

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 seluruh negara dikejutkan dengan bermunculnya virus baru yang menyerang pernafasan manusia. Virus ini oleh Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO diberi nama COVID-19 atau *Corona Virus Disease 19* yang ditetapkan oleh negara Indonesia sebagai pandemi pada tanggal 2 Maret 2020. Upaya-upaya yang dilakukan oleh negara-negara dunia salah satunya Indonesia dalam menangani pandemi akibat covid 19 adalah dengan memberlakukan *lockdown* dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Merebaknya pandemi ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan tetapi juga berdampak pada sektor perekonomian suatu negara. Menurut Sri Mulyani Indarwati selaku Menteri Keuangan beliau mengatakan bahwa pandemi covid 19 membuat seluruh sektor ekonomi terpukul di antaranya menurunnya konsumsi rumah tangga atau daya beli masyarakat menurun drastis.² Hal ini dikarenakan banyak dari masyarakat membatasi interaksi di luar rumah sehingga mengakibatkan omset pendapatan dari para pelaku UMKM menurun. Wabah ini telah memberikan dampak yang buruk bagi pasar modal dan pasar uang. Indeks Harga Saham di seluruh dunia menurun drastis begitupun IHSG di Indonesia sempat menurun tajam dan menyentuh level terendahnya di Rp. 3.911,71.

² Sri Mulyani Indarwati, "Corona Beri 3 Dampak Besar ke Ekonomi Indonesia" dalam <http://www.liputan6.com>, diakses 20 Agustus 2021

Industri perbankan merupakan salah satu industri yang berperan besar dalam kontribusi nilai IHSG di Bursa Efek Indonesia, karena perbankan memiliki peran yang cukup penting dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Untuk meminimalisir risiko gagal bayar oleh kreditur bank membatasi jumlah penyaluran kredit. Pendapatan terbesar bank yaitu dari balas jasa pemberian kredit kepada masyarakat yang secara tidak langsung mempengaruhi harga saham bank tersebut. Jika jumlah balas jasa kredit menurun dan diikuti dengan penurunan jumlah pendapatan bank maka akan menurunkan harga saham bank tersebut.

Data perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu terdapat 47 perusahaan perbankan namun hanya 44 perusahaan yang secara berturut-turut melaporkan harga sahamnya pada tahu 2020-2021 diantaranya yaitu Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO), PT Bank Agris Tbk (AGRS), Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR), PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO), PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP), Bank Capital Indonesia Tbk (BACA), Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Harda Internasional Tbk (BBHI), Bank Bukopin Tbk (BKBP), PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD), Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), Bank Tabungan Negara Tbk (BBNT), PT Bank Yudha Bhakti Tbk (BBYB), PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC), Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN), PT Bank Pundi Indonesia Tbk (BEKS), PT Bank Ganesha Tbk (BGTG), PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA), Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

Tbk (BJBR), Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM), PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW), PT Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS), Bank Mandiri Tbk (BMRI), Bank Bumi Arta Tbk (BNBA), Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII), Bank Permata Tbk (BNLI), Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), Bank Sinarmas Tbk (BSIM), Bank of India Indonesia Tbk (BSWD), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS), Bank Victoria International Tbk (BVIC), PT Bank Dinar Indonesia Tbk (DNAR), Bank Artha Graha Internasional Tbk (INPC), Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA), PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (MCOR), Bank Mega Tbk (MEGA), Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU), Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA).³

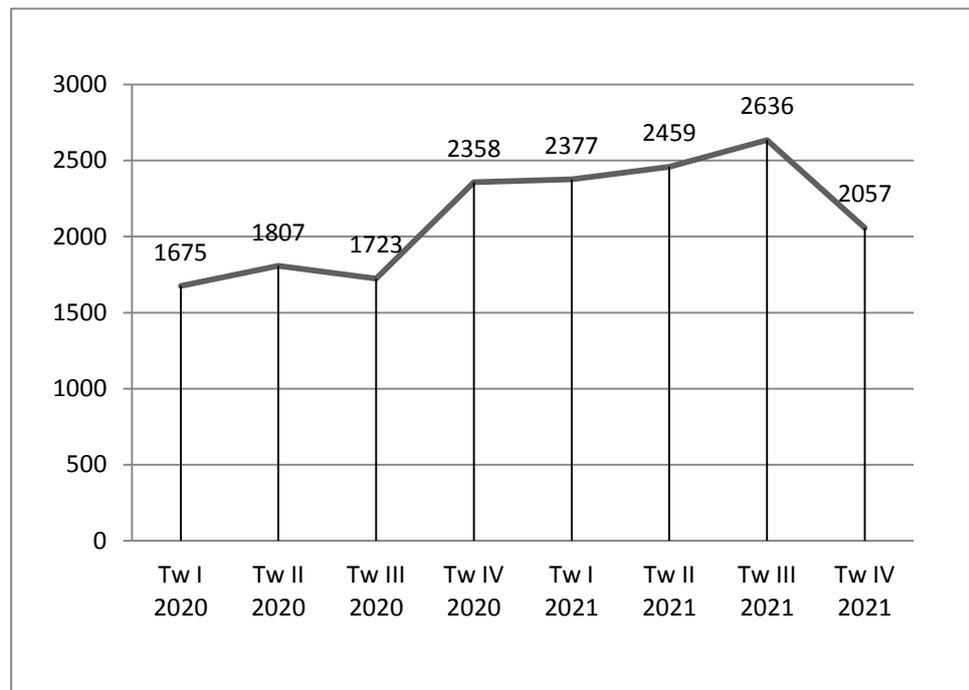
Dari daftar bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat empat emiten perbankan *big caps* yang telah melaporkan keuangannya yang menunjukkan adanya pertumbuhan pendapatan bunga dan laba bersih yang signifikan. Keempat emiten besar tersebut diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI).⁴

³ www.idx.co.id diakses pada 29 Juni 2022 pukul 15.25

⁴ <https://www.idxchannel.com/banking/menyimak-kinerja-empat-bank-big-cap-mana-yang-terbaik> diakses pada 30 Juni 2022 pukul 05.23

Adapun perkembangan harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 sebagai berikut:

Gambar 1.1
Grafik Rata-Rata Perkembangan Harga Saham Perbankan
Periode Triwulan I 2020 – Triwulan IV 2021
(dalam rupiah)



Sumber: www.idx.co.id (Data Diolah)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuatif perkembangan rata-rata harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada setiap triwulannya. Pada triwulan I (2020) rata-rata harga saham perusahaan perbankan yaitu Rp.1,675 kemudian pada triwulan II (2020) mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp.1,807. Pada triwulan III (2020) rata-rata harga saham perusahaan perbankan mengalami penurunan menjadi Rp.1,723. Hal ini menunjukkan

minat investor untuk berinvestasi di perusahaan perbankan pada triwulan III (2020) mulai menurun sehingga berakibat pada harga saham menurun. Pada triwulan IV (2020) sampai dengan triwulan III (2021) rata-rata harga saham perbankan terus mengalami peningkatan, dimana pada triwulan IV (2020) sebesar Rp.2,358 menjadi Rp.2,636 ditriwulan III (2021) namun pada triwulan IV (2021) rata-rata harga saham perbankan mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebesar Rp.2,057.

Secara teoritis banyak faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham, menurut Alwi bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yang pertama adalah faktor internal perusahaan salah satunya adalah laporan keuangan perusahaan dan faktor ke dua adalah faktor eksternal perusahaan salah satunya adalah kebijakan dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.⁵ Oleh karena itu besarnya inflasi, nilai tukar atau kurs dan suku bunga memiliki pengaruh yang besar dalam mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Inflasi merupakan suatu kondisi ekonomi dimana terjadi kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang berlangsung secara terus-menerus. Kenaikan harga secara umum yang disebabkan oleh inflasi berdampak pada meningkatnya biaya modal perusahaan, sehingga

⁵ Alwi, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Nasinod Internusa, 2013) , hlm. 76

perusahaan akan mengalami persaingan investasi yang artinya akan ada kecenderungan investor untuk berinvestasi di pasar uang dan mengakibatkan harga saham di pasar modal akan mengalami penurunan secara signifikan. Menurut M. Samsul inflasi yang tinggi akan menurunkan harga saham di pasar, sedangkan inflasi yang rendah akan berakibat pada pertumbuhan ekonomi yang lambat dan akhirnya juga berdampak pada pergerakan harga saham yang lambat.⁶ Sedangkan menurut Serena Sila Sebo dan H. Moch. Nafi dalam penelitiannya menunjukkan inflasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin besar inflasi pada kondisi pandemi maka harga saham sektor makanan dan minuman akan menurun.⁷

Selain inflasi harga saham juga dipengaruhi oleh nilai tukar atau kurs. Nilai tukar atau kurs adalah mata uang lokal yang digunakan untuk membeli mata uang asing atau negara lain. Menurut Miftakul Janah kurs berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi nilai kurs akan meningkatkan harga saham begitu pula sebaliknya. Akibat adanya covid-19 perekonomian terguncang sehingga kurs melemah yang mengakibatkan harga saham turun dan investor akan lebih memilih berinvestasi di saham dari pada di pasar uang. Hal tersebut berdampak pada kinerja dan kemampuan debitur sehingga mengakibatkan timbulnya resiko kredit yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan dan

⁶ M. Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio(Edisi 2)*, (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 201

⁷ Serena Sila Sebo dan H. Moch. Nafi, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19". *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 6 No. 2 2020, hal. 122

kinerja bank. Hal tersebut menjadikan pertimbangan utama para investor yang ingin berinvestasi di saham perbankan pada masa pandemi.⁸

Selain inflasi dan nilai tukar faktor eksternal yang bisa mempengaruhi harga saham adalah suku bunga. Suku bunga adalah pembayaran atas modal yang dipinjam dari pihak lain. Tingkat suku bunga dapat dijadikan acuan para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal. Tandelilin mengungkapkan bahwa perubahan suku bunga akan mempengaruhi variabilitas retur investasi yang tercermin akibat perubahan harga saham. Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik. Naiknya tingkat suku bunga akan mengakibatkan harga saham akan menurun, hal ini dikarenakan para investor akan lebih tertarik pada investasi yang berkaitan dengan suku bunga dengan cara memindahkan investasinya dari saham.⁹ Samsul menjelaskan bahwa jika suku bunga meningkat maka kecenderungan pemilik modal dan investasi akan mengalihkan modalnya ke deposito dan tentunya berakibat negatif terhadap harga saham karena investor kurang tertarik melakukan investasi di pasar modal.¹⁰ Menurut Septia Ningsih dalam penelitiannya suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.¹¹ Tingkat inflasi lebih besar dari suku

⁸ Miftakul Janah, dkk., "Pengaruh Inflasi dan Kurs Terhadap Harga Saham Selama Pandemi pada Industri Keuangan yang Terdaftar di BEI", *E-JRA*, Vol. 10, No. 07, Agustus 2021, hlm. 54

⁹ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2015), hlm. 48-49

¹⁰ M. Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio...*, hlm. 204

¹¹ Septina Ningsih, dkk., "Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham dengan Financial Distress Sebagai Variabel Mediasi: Studi Pada Kondisi Pandemi Covid-19", *Jurnal EMBA*, Vol. 9, No. 2, Juni 2021, hlm. 1215

bunga menjadikan daya beli masyarakat lebih besar sehingga perusahaan memperoleh pendapatan yang lebih besar menjadikan laba perusahaan lebih besar sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini peneliti memilih pada perusahaan sektor keuangan yaitu pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena beberapa alasan. Pertama bank merupakan cerminan kepercayaan investor pada stabilitas sistem keuangan dan sistem perbankan suatu negara. Kedua karena sudah banyaknya bank yang *go public* sehingga memudahkan dalam melihat posisi keuangan dan kinerja suatu bank serta meningkatnya harga saham perbankan di Indonesia menunjukkan harapan besar investor pada pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengecek konsistensi pada penelitian sebelumnya, keterbaruan tahun pada penelitian ini menjadikan hasil penelitian ini lebih terbaru, selain dengan situasi pandemi covid 19 menjadikan penelitian ini sangat perlu dilakukan untuk meminimalisir risiko terpuruknya perekonomian suatu negara terutama pada pasar modal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021.”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham perbankan diantaranya adalah:

1. Inflasi

Kenaikan harga secara umum yang diakibatkan oleh inflasi akan berpengaruh pada meningkatnya biaya modal perusahaan dan menurunnya daya beli masyarakat, hal ini menjadikan investor perlu melakukan analisis yang tepat guna meminimalisir risiko investasi di pasar modal khususnya pada saham perbankan.

2. Nilai Tukar

Pergerakan kurs atau nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang luar negeri yang melemah akibat dari pandemi covid 19 menjadikan investor perlu melakukan analisis yang tepat bahwa dengan melemahnya nilai tukar akan berpengaruh pada harga saham perbankan.

3. Suku Bunga

Tingkat suku bunga dapat dijadikan acuan para investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal. Suku bunga yang tinggi akan berakibat pada meningkatnya risiko investasi pada pasar modal hal inilah menjadikan investor perlu melakukan analisis yang tepat guna meminimalisir risiko investasi pada pasar modal khususnya saham perbankan.

4. Harga Saham

Pergerakan harga saham perbankan yang fluktuatif menjadikan investor perlu melakukan berbagai analisis baik faktor internal ataupun faktor eksternal perusahaan, sehingga dengan analisis yang tepat dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan apakah saham perusahaan tersebut menguntungkan atau tidak untuk dilakukan penanaman modal bagi investor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021?
2. Apakah nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021?
3. Apakah suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021?
4. Apakah inflasi, nilai tukar dan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menguji signifikansi pengaruh inflasi terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
2. Untuk mengetahui dan menguji signifikansi pengaruh nilai tukar terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
3. Untuk mengetahui dan menguji signifikansi pengaruh suku bunga terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh inflasi, nilai tukar dan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori sebagai pengembangan teoritis maupun dalam bentuk praktis yang kaitannya memecahkan masalah secara aktual.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan dan penelitian dalam bidang yang sama khususnya dalam bidang ilmu manajemen investasi serta menambah wawasan mengenai pengaruh inflasi, nilai tukar dan suku bunga terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi sebagai informasi untuk mengetahui perkembangan dan pengetahuan terkait inflasi, nilai tukar dan suku bunga terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di BEI.

b. Untuk Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai informasi dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi untuk meminimalisir resiko dalam berinvestasi.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa dijadikan bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya jika mengambil penelitian dengan judul atau tema yang sama yaitu pengaruh inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya berfokus pada faktor eksternal perusahaan yang mempengaruhi harga saham diantaranya yaitu inflasi, nilai tukar dan suku bunga.
2. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data tersebut diambil dari website www.idx.co.id yang merupakan sumber data dari harga saham. Sedangkan inflasi dan suku bunga bersumber pada website www.bps.go.id kemudian untuk nilai tukar bersumber pada website www.bi.go.id.
4. Periode dalam penelitian ini selama 2 tahun yaitu pada tahun 2020-2021.
5. Data penelitian ini menggunakan data triwulan yaitu triwulan I 2020-triwulan IV 2021.

G. Penegasan Konseptual

1. Penegasan Istilah

- a. Inflasi adalah kemerosotan nilai uang (kertas) karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang.¹²
- b. Nilai tukar/ kurs (*exchange rate*) adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau harga mata uang domestik terhadap mata uang asing.¹³
- c. Suku bunga (*interest rate*) adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut.¹⁴

¹² Ahmad Mukri Aji dan Syarifah Gustiawati Mukri, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah (Upaya Islam Mengatasi Inflasi)*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 6

¹³ Simorangkir, Iskandar dan Suseno, *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. (Jakarta: PPSK, 2004), hal. 4

¹⁴ Mishkin, *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan (Edisi 8 Buku 1)*. (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal. 4

- d. Harga saham adalah harga yang berlaku pada waktu tertentu akibat transaksi jual beli saham oleh pelaku pasar di pasar bursa.¹⁵ Selain itu pengertian dari harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham yang dapat menentukan besarnya nilai perusahaan, oleh sebab itu harga saham sangat berarti bagi perusahaan.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional dalam penelitian ini diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Operasional ini dilakukan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini diantaranya yang pertama yaitu inflasi, merupakan kenaikan biaya variabel perunit dan harga barang yang berlangsung secara terus menerus dalam periode tertentu dalam satuan persen. Indikator untuk menghitung suatu tingkat inflasi ialah dengan Indeks Harga Saham Konsumen (IHK), sebuah indeks yang mengukur harga rata-rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi sehari-hari. Penentuan barang dan jasa dalam IHK dilakukan atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).¹⁷

¹⁵ J. Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta BPFE, 2017), hlm.208

¹⁶ Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, Edisi Pertama, Cetakan Ke dua, 2007), hlm. 19

¹⁷ <https://amp.kompas.com/skola/read/pengertian-inflasi-indikator-dan-pengelompokan> diakses pada 30 Juni 2022 pukul 18.00

Ke dua yaitu nilai tukar atau kurs (*exchange rate*), merupakan harga satuan mata uang domestik jika ditukar dengan mata uang negara lain. Indikator untuk menghitung kurs tengah (antara kurs jual dan beli) yaitu dengan menjumlahkan kurs jual dan kurs beli kemudian dibagi dua atau kurs rata-rata. Dalam hal ini kurs tengah menunjukkan harga atau nilai mata uang rupiah yang dinyatakan di dalam nilai mata uang negara lain. Besarnya nilai kurs tengah menunjukkan harga atau nilai mata uang rupiah semakin rendah di dalam nilai mata uang negara lain.¹⁸

Ke tiga yaitu suku bunga, merupakan persentase tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam periode tertentu. Indikator dari suku bunga yaitu berdasarkan penetapan rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia. Besarnya tingkat suku bunga akan berpengaruh pada minat investor dalam berinvestasi di pasar modal.

Ke empat harga saham, merupakan pembagian atas modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan. Indikator dalam harga saham merupakan suatu perhitungan dari sebuah harga saham yang pada umumnya ditampilkan dalam bentuk garis maupun data grafik. Melalui grafik tersebut para investor dapat mengetahui harga saham serta menentukan titik harga beli dan harga jual. Terdapat dua indikator investasi saham diantaranya *lagging* dan *leading*.

¹⁸ <https://sirusa.bps.go.id> diakses pada 30 Juni 2022 pukul 18.23